

# Peran Production Assistant Dalam Produksi Iklan Di PT. Seven Sunday Films

Wahyu Kurniawan<sup>1\*</sup>, Hery Sasongko<sup>2</sup>, Dynia Fitri<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Televisi dan Film, Institut Seni Indonesia Padang Panjang

<sup>2</sup> Institut Seni Indonesia Padang Panjang

<sup>1\*</sup>[wahyumov@gmail.com](mailto:wahyumov@gmail.com), <sup>2</sup>[herysaso6@gmail.com](mailto:herysaso6@gmail.com), <sup>3</sup>[niafitri.1793@gmail.com](mailto:niafitri.1793@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan implementasi kompetensi seorang Production Assistant (PA) selama program magang Riset dan Pengembangan Profesi di PT. Seven Sunday Films, Jakarta. Program ini dilaksanakan untuk mengaplikasikan ilmu perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata, khususnya pada bidang Produksi Film dan Iklan, serta membangun mentalitas profesional mahasiswa. Kegiatan magang dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, yaitu dari 20 November 2024 hingga 20 Januari 2025. Metodologi yang digunakan adalah observasi partisipatif dan keterlibatan langsung sebagai Production Assistant dalam proses produksi iklan, khususnya proyek Income Complete Life Source (ICLS). Hasilnya menunjukkan bahwa peran PA sangat krusial dalam mendukung kelancaran proses produksi dari awal hingga akhir, mencakup tanggung jawab logistik, teknis, survei lokasi, hingga rekapitulasi biaya. Pengalaman ini menyimpulkan bahwa magang di PT. Seven Sunday Films memberikan bekal yang komprehensif dan aplikatif untuk membangun fondasi karier di industri kreatif.

**Kata Kunci:** *Production Assistant*, Seven Sunday Films, Iklan, Produksi Audiovisual, Riset Profesi

## PENDAHULUAN

Film dan iklan merupakan media komunikasi audio visual yang memiliki pengaruh besar dalam menyampaikan ide dan visi estetik, serta membentuk pola konsumsi masyarakat. Untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan akademis dan praktik profesional, mata kuliah Riset dan Pengembangan Profesi menjadi komponen wajib bagi mahasiswa di Institut Seni Indonesia Padang Panjang.

Program ini dilaksanakan melalui magang di PT. Seven Sunday Films, sebuah Rumah Produksi independen terkemuka yang telah berdiri sejak tahun 2008 di Jakarta. Perusahaan ini dikenal luas karena kualitas produksinya yang unggul, kekuatan visual sinematik, dan storytelling yang kuat, serta telah menangani proyek berskala nasional maupun internasional.

Penulis memilih PT. Seven Sunday Films karena perusahaan ini menyediakan kesempatan belajar yang nyata melalui keterlibatan langsung dalam proyek-proyek profesional. Penulis ditempatkan pada posisi Production Assistant (PA), sebuah peran yang bertanggung jawab dalam berbagai aspek teknis dan logistik, seperti membantu kebutuhan alat produksi, melakukan survei lokasi, dan memastikan kelancaran komunikasi antar bagian tim produksi. Tujuan utama dari kegiatan magang ini adalah untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan ke dalam bidang Asisten Produksi, serta mempersiapkan mentalitas profesional untuk berkarya di industri kreatif.

## METODE

### Tahapan Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam laporan ini didasarkan pada observasi partisipatif dan keterlibatan langsung sebagai Production Assistant Intern dalam produksi iklan profesional. Proses magang dilaksanakan dari tanggal 20 November 2024 sampai dengan 20 Januari 2025. Penulis bekerja di lingkungan kerja PT. Seven Sunday Films yang berlokasi di Jakarta Selatan.

Kegiatan sehari-hari meliputi tugas pra-produksi hingga pasca-produksi, khususnya pada proyek iklan, di bawah arahan Executive Producer dan mentor Production Assistant. Data dan pengalaman didokumentasikan setiap hari dalam bentuk log-book dan laporan kegiatan untuk melacak tugas, tantangan, dan solusi yang dihadapi selama proses produksi..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tinjauan Perusahaan dan Peran *Production Assistant*

PT. Seven Sunday Films adalah Production House independen terkemuka yang berbasis di Jakarta, didirikan pada tahun 2008, yang berfokus pada produksi iklan televisi (TVC), film layar lebar, dan konten digital dengan standar kualitas sinematik global. Selama periode magang dari 20 November 2024 hingga 20 Januari 2025, penulis ditempatkan pada posisi Production Assistant (PA) Intern dengan tujuan untuk menerapkan pengetahuan akademik ke dalam lingkungan profesional yang nyata. Peran PA di perusahaan ini terbukti sangat multifungsi dan vital, berfungsi sebagai jembatan logistik dan komunikasi yang memastikan seluruh alur produksi berjalan lancar. Tugas ini menuntut hard skill dalam manajemen operasional dan soft skill dalam pemecahan masalah yang cepat di lapangan, terutama dalam menghadapi dinamika produksi berskala besar.

### Implementasi Tugas dalam Proyek Iklan dan Non-Iklan

Implementasi peran *Production Assistant* secara spesifik terbagi ke dalam tiga fase produksi.

#### 1. Pra-Produksi

Tahap ini merupakan fondasi utama kelancaran produksi dan menuntut ketelitian tinggi. Tugas-tugas yang dilakukan meliputi:

- a. Survei Lokasi: Melakukan pengecekan menyeluruh terhadap calon lokasi syuting (misalnya, di gedung bulu tangkis BSD untuk proyek ICLS). Tugas ini mencakup pencatatan detail teknis, aksesibilitas, ketersediaan fasilitas, serta memastikan lokasi sesuai dengan treatment sutradara.
- b. Workshop dan Fitting Talent: Memastikan semua talent memahami brief karakter mereka, melakukan pengukuran dan penyesuaian kostum (wardrobe), serta membantu membangun chemistry antar talent agar siap untuk hari syuting.
- c. Persiapan Peralatan: Menyiapkan daftar dan memastikan ketersediaan alat pendukung produksi, seperti kebutuhan walkie-talkie, handy talkie, sound system, dan kebutuhan logistik spesifik lainnya.

#### 2. Produksi (*Shot Days*)

Fase ini adalah eksekusi di lapangan yang menuntut kemampuan *multitasking* dan kecepatan dalam mengambil keputusan. Penulis terlibat langsung dalam tiga hari syuting (Shot Day 1, 2, dan 3) untuk proyek ICLS. Tugas utama meliputi:

- a. Pemantauan Lapangan: Menjadi mata dan telinga *Production Manager* di lapangan. Tanggung jawabnya adalah memantau alur kerja setiap departemen, mengantisipasi potensi masalah, dan segera menghubungi pimpinan produksi atau *Unit Manager* untuk menemukan solusi cepat jika terjadi kendala teknis atau logistik.
- b. Manajemen Komunikasi: Memastikan komunikasi antara departemen (*Director, DOP, Lighting, Art*) berjalan efektif dan semua informasi vital tersampaikan tepat waktu.

#### 3. Pasca-Produksi dan Administrasi

Tugas PA tidak berakhir di hari syuting. Penulis juga terlibat dalam aspek administrasi dan penyelesaian proyek lainnya:

- a. Rekapitulasi Biaya: Salah satu tugas penting adalah Membuat Report Nota selama produksi (dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2025), yaitu mendokumentasikan dan merekap semua pengeluaran (nota) yang digunakan selama pra-produksi dan produksi. Hal ini krusial untuk pelaporan keuangan dan penutupan proyek.
- b. Dukungan *Post-Production*: Mengikuti tahapan offline dan online editing untuk memastikan panduan dan kebutuhan editor terpenuhi.

### Tantangan dan Solusi

Tantangan utama dalam peran PA adalah sifat pekerjaan yang menuntut kemampuan beradaptasi dan pengambilan keputusan yang cepat (*problem-solving*). Dalam setiap produksi, PA harus siap mengatasi masalah logistik atau teknis yang tidak terduga di lapangan, mulai dari kekurangan alat hingga perubahan jadwal. Solusi yang diterapkan adalah komunikasi yang efektif dengan pimpinan produksi dan seluruh kru untuk mencari solusi permasalahan yang terjadi di lapangan secara *real-time*.

### KESIMPULAN

Pelaksanaan program Riset dan Pengembangan Profesi sebagai Production Assistant di PT. Seven Sunday Films merupakan langkah strategis yang memberikan pembelajaran komprehensif mengenai produksi audiovisual secara profesional. Pengalaman ini berhasil mengaplikasikan ilmu perkuliahan ke dalam konteks kerja nyata dan memperluas wawasan serta keterampilan teknis yang menjadi modal penting untuk karier di industri kreatif.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, dukungan moral, bimbingan, dan fasilitas yang memungkinkan terlaksananya program Riset dan Pengembangan Profesi (Magang) ini hingga penulisan artikel jurnal. Terima kasih khusus ditujukan kepada Rektor Institut Seni Indonesia Padang Panjang beserta jajaran Dekanat Fakultas Seni Rupa dan Desain dan Program Studi Televisi dan Film yang telah memfasilitasi kegiatan ini sebagai bagian penting dari kurikulum akademik. Penghargaan tak terhingga disampaikan kepada Bapak Hery Sasongko, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pengampu yang telah memberikan arahan, ilmu, dan motivasi berharga selama proses bimbingan. Terima kasih juga ditujukan kepada PT. Seven Sunday Films, Jakarta, sebagai mitra industri, khususnya kepada *Executive Producer* dan seluruh kru Produksi, atas bimbingan, ilmu praktis, dan kesempatan yang tak ternilai untuk terlibat langsung sebagai *Production Assistant Intern* dalam proyek-proyek produksi iklan dan film profesional. Akhirnya, terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada kedua orang tua atas dukungan moral, doa, dan semangat yang tak pernah berhenti.

### DAFTAR PUSTAKA

- Institut Seni Indonesia Padang Panjang. (2025). *Pedoman Riset dan Pengembangan Profesi Program Studi Televisi dan Film*. ISI Padang Panjang.
- PT. Seven Sunday Films. (2025). About us. Diambil dari <https://sevensundayfilms.com>
- PT. Seven Sunday Films. (2025). Portfolio. Diambil dari <https://sevensundayfilms.com>
- Setiawan, R. (2020). *Proses Produksi Iklan Televisi dan Manajemen Tim Kreatif*. Kencana Prenada Media Group. (Ganti dengan buku teori yang relevan)
- Wahyu Kurniawan. (2025). *Laporan Riset dan Pengembangan Profesi: Production Assistant di PT. Seven Sunday Films*. Laporan Tidak Diterbitkan. Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Yandri, dkk. (2020). *Panduan Praktis Penulisan Laporan Magang*. ISI Padang Panjang.